

Penerapan Media Power Point Melalui Teams Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Yuli Kristiani

SDN 1 Ngaglik
yulikristiani07@gmail.com

Article History

received 3/12/2020

revised 17/12/2020

accepted 31/12/2020

Abstract

Thematic learning activities can be developed through face-to-face learning activities either directly in class or through online learning. In recent months Indonesia has been affected by the COVID-19 virus pandemic. Teachers in online learning are required to make adjustments to their learning activities and innovate in order to continue to provide the best learning services. The type of research conducted is classroom action research. The subjects of this study were 4th grade students of SD Negeri 1 Ngaglik. The number of students in one class is 20 children. The number of male students is 9 people while there are 11 female students. Based on the results of research and discussion, it can be concluded that the application of powerpoint media through Teams online learning can improve thematic learning outcomes of fourth grade students of SD Negeri 1 Ngaglik, Wonogiri Regency, Semester 1 of the 2020/2021 Academic Year. This can be seen in the increase in the number of students who achieved the KKM score in the first cycle or by 80 %, then 19 students in the second cycle or 95 %. Based on the results of the comparison of student learning outcomes in cycle I and cycle II, it appears that there is an increase from 80% to 95%. Therefore, based on the indicators of research success that have been determined, this research has been said to be successful.

Keywords: *learning, learning outcomes, media*

Abstrak

Kegiatan pembelajaran tematik dapat dikembangkan melalui kegiatan pembelajaran tatap muka baik langsung di kelas atau dapat juga melalui pembelajaran online. Beberapa bulan ini di Indonesia sedang terkena dampak pandemi virus COVID – 19. Guru dalam pembelajaran secara online dituntut melakukan penyesuaian kegiatan pembelajaran dan berinovasi agar dapat tetap memberikan pelayanan pembelajaran yang terbaik. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 4 SD Negeri 1 Ngaglik. Jumlah siswa dalam satu kelas adalah 20 anak. Jumlah siswa laki-laki adalah 9 orang sedangkan siswa perempuan ada 11 orang. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan media powerpoint melalui pembelajaran online Teams dapat meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas IV SD Negeri 1 Ngaglik Kabupaten Wonogiri Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021. Hal ini dapat dilihat pada peningkatan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM pada siklus I ada 16 orang atau sebesar 80 % kemudian pada siklus II menjadi 19 orang atau sebesar 95 % . Berdasarkan hasil perbandingan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II tampak ada peningkatan dari 80 % menjadi 95 %. Oleh karena itu berdasarkan indikator keberhasilan penelitian yang telah ditentukan, maka penelitian ini sudah dikatakan berhasil.

Kata kunci: pembelajaran, hasil belajar, media



PENDAHULUAN

Pembelajaran yang cocok di SD menggunakan pendekatan tematik. Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran dalam berbagai tema (Kemendikbud, 2017 :1). Menurut (Hartanto, 2013 :165) pembelajaran tematik adalah salah satu strategi pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran satu dengan yang lainnya sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna pada siswa. Pembelajaran tematik merupakan upaya menghubungkan setiap mata pelajaran satu sama lain menggunakan tema yang dekat dengan kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran. Kegiatan pembelajaran tematik dapat dikembangkan melalui kegiatan pembelajaran tatap muka baik langsung di kelas atau dapat juga melalui pembelajaran online. Beberapa bulan ini di Indonesia sedang terkena dampak pandemi virus Covid -19. Virus ini cukup berbahaya dan mudah sekali menyebar melalui kontak antar manusia. Setiap hari banyak orang yang terkena virus Covid-19 ini. Untuk mencegah virus ini menyebar semakin luas, maka pemerintah memutuskan untuk tidak mengizinkan pembelajaran tatap muka dari tingkat TK sampai perguruan tinggi. Kondisi ini menyebabkan pembelajaran dilakukan dengan melalui daring atau online. Guru dalam pembelajaran secara online dituntut melakukan penyesuaian kegiatan pembelajaran dan berinovasi agar dapat tetap memberikan pelayanan pembelajaran yang terbaik. Pembelajaran daring yang dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Ngaglik tahun ajaran 2020/2021 tampak belum maksimal. Hal ini dapat diketahui dari hasil pretest hasil belajar tematik ranah pengetahuan pada tema berbagai pekerjaan nilai siswa masih banyak yang masih dibawah nilai KKM yang ditetapkan yaitu 75. Dari jumlah seluruh siswa kelas IV yaitu 20 siswa, masih ada sekitar 11 siswa yang nilainya di bawah KKM yang telah ditetapkan. Sehingga masih ada sekitar 55 % siswa yang nilainya masih di bawah nilai KKM yang telah ditetapkan. Sedangkan nilai rata-rata siswa ada 50,4. Dari hasil pengamatan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan sebagian besar siswa yang mengumpulkan tugas tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan dan tugas yang dikerjakan kadang masih banyak kesalahan tidak sesuai dengan jawaban yang diharapkan. Sedangkan ketika mengerjakan pretest, mereka tidak dapat mencapai nilai KKM yang telah ditentukan. Berdasarkan pada hasil pengamatan pada kegiatan siswa pada pengumpulan tugas dan pengerjaan tes evaluasi, maka dapat disimpulkan sebagian besar siswa. tampak kurang bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui grup WA belum mampu membantu siswa dalam belajar. Media yang digunakan dalam pembelajaran tidak ada. Siswa merasa kesulitan memahami apa yang disampaikan guru melalui tulisan di grup WA.

Melihat kondisi yang dipaparkan di atas, perlu adanya solusi sebagai alternatif pemecahan masalah. Sebagai alternatif pemecahan masalah, guru membuat media pembelajaran menggunakan power point yang kegiatan pembelajarannya menggunakan aplikasi teams. Teams adalah aplikasi yang merupakan bagian dari Microsoft 365. Microsoft teams adalah aplikasi dari Microsoft yang memungkinkan kamu dan tim untuk berkomunikasi, bekerja sama, dan melakukan semua aktivitas dari satu tempat (Humaira, 2000). Kelebihan Teams menurut Siswanto (2020) adalah (a) kemudahan mengelola kelompok, setiap anggota bahkan bisa dengan leluasa mengatur kegiatan yang dilakukan; (b) Teams sudah menyediakan sarana pengeditan file sehingga tidak perlu membuka aplikasi lain saat ingin melakukan pengeditan dan memudahkan

dalam berbagi file dengan berbagai format yang dibutuhkan; (c) Teams memiliki kelebihan dalam kualitas videonya yang sudah HD dan kualitas audio yang bisa didengar pun cukup jernih sehingga sangat cocok dijadikan sebagai ruang meeting; (d) Microsoft Teams menyediakan saluran yang bisa Anda manfaatkan untuk mengobrol di dalam grup maupun secara pribadi; (d) keamanan langsung dari Microsoft. Aplikasi teams akan membantu siswa dan guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran tatap muka secara langsung. Kegiatan melalui teams dapat membantu guru menjelaskan secara langsung sehingga dapat mengurangi kesalahpahaman dalam memahami konsep yang diberikan. Selain itu untuk mendukung kegiatan pembelajaran menggunakan Teams, maka memerlukan media untuk mendukung guru dalam menyampaikan materinya. Media yang akan digunakan pada kegiatan ini adalah media dari powerpoint. Media Powerpoint dipilih, karena kemudahan penggunaan dan kemampuannya dalam menampilkan presentasi dengan menarik sehingga diharapkan mampu membantu guru dalam menyampaikan materinya dengan lebih baik. Microsoft Office Powerpoint menurut Erhan (2011:7) merupakan suatu perangkat lunak yang diciptakan khusus untuk menangani perancangan presentasi grafis secara mudah dan cepat. Dengan menggunakan Microsoft office Powerpoint memudahkan kita dalam merancang berbagai bahan presentasi visual yang menakjubkan menggunakan teks, grafis, foto, animasi, video. Kelebihan Microsoft Powerpoint menurut Khasanah (2018: 35-36) antara lain: a) Praktis dan dapat dipergunakan untuk semua ukuran kelas. b) Memberikan variasi teknik penyajian yang menarik dan tidak membosankan. d) Penyajian menjadi lebih menarik karena menampilkan huruf, warna, video, dan animasi teks ataupun animasi gambar dan foto. e) Mampu menggabungkan mata pelajaran terutama membaca dan mendengarkan secara mudah. f) Memiliki fasilitas custom animation yang lengkap, dengan fasilitas ini presentasi dapat menjadi lebih menarik dan interaktif. g) Dapat digunakan berulang-ulang. Melalui power point kita dapat membuat bahan presentasi yang menarik yang akan membantu kita dalam menyampaikan materi dengan menarik. Diharapkan dengan kegiatan pembelajaran melalui Teams dengan kegiatan pembelajaran melalui Teams dan media pembelajaran menggunakan powerpoint dapat membantu siswa belajar dan meningkatkan hasil belajar tematik pada ranah pengetahuan.

Penelitian yang pernah dilakukan berhubungan dengan peningkatan hasil belajar siswa melalui pemanfaatan media powerpoint terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Siti Uswatun Khasanah (2018) berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Tematik Indahya Kebersamaan melalui Media Powerpoint Pada Siswa Kelas IV Semester I MI Dadapayam 01 Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019". Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa melalui media Powerpoint dapat meningkatkan hasil belajar tematik Indahya Kebersamaan pada siswa Kelas IV Semester I. Hal tersebut dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I yang tuntas belajar 12 siswa atau 60% selanjutnya mengalami peningkatan menjadi 20 siswa tuntas belajar atau 100% pada siklus II. Penelitian oleh Jauhar dan Ananda (2019) berjudul "Pemanfaatan Media Slide Powerpoint Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Tematik". Dari Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media slide PowerPoint dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas empat SDN Sanan 1 dalam mempelajari Tema Pahlawanku. Ini dapat dilihat pada siklus I nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 71, dan meningkat lagi pada tindakan siklus II menjadi 80. Siswa yang dapat memenuhi ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan, awalnya pada tindakan pra siklus ada 5 siswa atau sama dengan

35,7%, pada tindakan siklus I menjadi 9 siswa atau sama dengan 64,3%, dan meningkat lagi pada tindakan siklus II menjadi 12 siswa atau sebesar 85,7%. Persamaan dari kedua penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media Power point dan yang diteliti hasil belajar tematik. Melihat hasil penelitian yang pernah dilakukan maka ,penggunaan media Power point mampu membantu dalam memecahkan permasalahan hasil belajar siswa tematik. Berdasarkan paparan di atas maka perlu adanya penelitian berjudul “ Penerapan Media Power Point Melalui Teams Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Ngaglik Kabupaten Wonogiri.” Penelitian ini dirasa belum ada guru yang telah melakukannya sehingga nantinya bisa menjadi salah satu referensi dalam melakukan pemecahan masalah bagi guru lainnya yang menghadapi masalah yang sama. Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian tindakan kelas.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 4 SD Negeri 1 Ngaglik. Jumlah siswa dalam satu kelas adalah 20 anak. Jumlah siswa laki-laki adalah 9 orang sedangkan siswa perempuan ada 11 orang. Siswa tersebut tergolong memiliki kemampuan akademik sedang. Hampir semua keluarga siswa tergolong keluarga menengah ke bawah. Siswa tersebut berdasarkan umurnya sekitar 10-11 tahun termasuk dalam tahap operasional konkrit sehingga lebih menyukai hal-hal yang nyata. Selain itu mereka lebih tertarik pada gambar, video, dan buku yang lebih banyak termuat gambar. Hal tersebut menjadi pertimbangan dalam membuat media yang sesuai dengan karakteristik mereka. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif komparatif yaitu dengan membandingkan nilai tes siswa sebelum siklus dengan nilai siswa antar siklus yang disesuaikan dengan indikator keberhasilan penelitian.

HASIL PENELITIAN

Sebelum melakukan tindakan perbaikan guru mengambil data awal dengan mengadakan pretest atau tes kemampuan awal. Siswa diminta mengerjakan 5 butir soal yang merupakan gabungan soal dari mata pelajaran yang akan dipelajari pada tema 4 berbagai pekerjaan subtema 2 pembelajaran 1. Hasil pretes siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil nilai siswa pada tes kemampuan awal atau pretes

No	Nama Siswa	Nilai Pretes	Keterangan	
			T	BT
1	A.I.N	80	√	
2	D.N.H	60		√
3	D.H.F	60		√
4	E.R.P	60		√
5	F.S	80	√	
6	F.N	80	√	
7	F.H	80	√	
8	F.R	80	√	

9	F.D	60		√
10	H.P	80	√	
11	N.E	60		√
12	R.B	60		√
13	R.A	80	√	
14	R.K.A	80	√	
15	S.N.H	100	√	
16	Y.P.P	60		√
17	R.T.P	60		√
18	C.I	60		√
19	I.Y	60		√
20	M.R.A	60		√
Jumlah Nilai Siswa		1.008		
Nilai Rata-Rata Siswa		50,4		

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM ada 9 orang dengan nilai KKM 75. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM ada 11 siswa. Sehingga melihat kondisi ini perlu dilakukan perbaikan pembelajaran agar hasil belajar siswa pada ranah kognitif bisa semakin meningkat.

Kegiatan pembelajaran siklus I dilakukan dengan menggunakan media *Power point* yang dibuat untuk membantu agar dapat lebih memahami materi. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara online melalui kelas virtual menggunakan aplikasi Teams. Pembelajaran pada siklus I masih pada tema 4 Berbagai pekerjaan subtema 2 pembelajaran 1. Setelah pembelajaran selesai diberikan tes evaluasi. Dari tes evaluasi pada siklus I diperoleh hasil seperti di bawah ini.

Tabel 2. Nilai Tes Evaluasi Siswa Siklus 1

No	Nama Siswa	Nilai Siklus I				Keterangan	
		BI	IPA	IPS	RT	T	BT
1	A.I.N	80	80	80	80	√	
2	D.N.H	80	80	80	80	√	
3	D.H.F	60	60	60	60		√
4	E.R.P	80	80	80	80	√	
5	F.S	80	80	80	80	√	
6	F.N	80	80	80	80	√	
7	F.H	80	80	80	80	√	
8	F.R	80	80	80	80	√	
9	F.D	80	80	80	80	√	
10	H.P	80	80	80	80	√	
11	N.E	80	80	80	80	√	
12	R.B	80	60	40	60		√
13	R.A	80	80	80	80	√	
14	R.K.A	80	80	80	80	√	
15	S.N.H	80	80	80	80	√	
16	Y.P.P	80	80	80	80	√	

17	R.T.P	80	80	80	80	√	
18	C.I	40	60	80	60		√
19	I.Y	80	80	80	80	√	
20	M.R.A	80	80	80	80	√	
Jumlah Nilai rata-rata Siswa				1.520			
Nilai Rata-Rata Siswa				76			

Berdasarkan tabel di atas, hasil tes pada siklus I diperoleh jumlah siswa yang nilainya sesuai atau di atas KKM ada 16 siswa. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM ada 4 siswa. Dari hasil ini sudah tampak peningkatan yang lebih baik dibandingkan pada hasil pretest. Namun jika dibandingkan dengan indikator keberhasilan perbaikan yang dilakukan belum sesuai. Berdasarkan indikator keberhasilan penelitian jika ada 18 siswa yang mendapatkan nilai tes sama atau di atas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal atau 90 % siswa yang dapat mencapai ketuntasan sesuai dengan nilai KKM yang telah ditentukan maka penelitian dianggap sudah berhasil. Sehingga perlu dilakukan kegiatan perbaikan pembelajaran pada siklus II untuk mencoba memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Pada kegiatan siklus II, kegiatan pembelajaran menggunakan tema 4 subtema 3 pembelajaran 4. Pada siklus II ini dilakukan perbaikan berdasarkan refleksi pada siklus I. Setelah selesai pembelajaran, siswa diberikan soal evaluasi. Hasil tes evaluasi siswa pada siklus II pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Hasil tes Evaluasi Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Siklus II			Keterangan		
		BI	Pkn	RT	T	BT	
1	A.I.N	100	100	100	√		
2	D.N.H	80	80	80	√		
3	D.H.F	80	80	80	√		
4	E.R.P	80	80	80	√		
5	F.S	100	100	100	√		
6	F.N	100	100	100	√		
7	F.H	100	100	100	√		
8	F.R	80	80	80	√		
9	F.D	100	100	100	√		
10	H.P	100	100	100	√		
11	N.E	80	80	80	√		
12	R.B	80	80	80	√		
13	R.A	100	100	100	√		
14	R.K.A	100	100	100	√		
15	S.N.H	100	100	100	√		
16	Y.P.P	80	80	80	√		
17	R.T.P	80	80	80	√		
18	C.I	60	60	60		√	
19	I.Y	80	80	80	√		
20	M.R.A	80	80	80	√		
Jumlah Nilai Siswa				1.760			
Nilai Rata-Rata Siswa				88			

Sedangkan pada siklus II diperoleh siswa yang mencapai ketuntasan atau nilai di atas KKM ada 19 siswa (95%). Berdasarkan indikator keberhasilan penelitian jika ada 18 siswa yang mendapatkan nilai tes sama atau di atas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal atau 90 % siswa yang dapat mencapai ketuntasan sesuai dengan nilai KKM yang telah ditentukan maka penelitian dianggap sudah berhasil. Berdasarkan indikator tersebut maka pada siklus II ini sudah tercapai indikator yang diinginkan.

Secara keseluruhan hasil belajar siswa dapat dilihat dilihat adanya peningkatan. Berdasarkan hasil tes yang diperoleh dan pengamatan yang dilakukan terhadap kegiatan siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel.4 Hasil Belajar Tematik berdasarkan Ketuntasan Siswa pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Nilai KKM	Kriteria	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
			Jumlah siswa	(%)	Jumlah siswa	(%)	Jumlah siswa	(%)
1	< 75	Tidak tuntas	11	55	4	20	1	5
2	> 7	Tuntas	9	45	16	80	19	95
Jumlah			20	100	20	100	20	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat pada kegiatan sebelum tindakan atau pra siklus siswa yang mendapatkan nilai sesuai atau di atas KKM ada 9 siswa (45 %). Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Hasil tes pada siklus I diperoleh jumlah siswa yang nilainya sesuai atau di atas KKM ada 16 siswa (80 %). Sedangkan pada siklus II diperoleh siswa yang mencapai ketuntasan atau nilai di atas KKM ada 19 siswa (95%). Berdasarkan indikator keberhasilan penelitian jika ada 18 siswa yang mendapatkan nilai tes sama atau di atas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal atau 90 % siswa yang dapat mencapai ketuntasan sesuai dengan nilai KKM yang telah ditentukan maka penelitian dianggap sudah berhasil. Berdasarkan indikator tersebut maka pada siklus II ini sudah tercapai indikator yang diinginkan.

Pada siklus I kegiatan pembelajaran pada tema berbagai pekerjaan subtema pekerjaan di sekitarku. Hasil belajar tematik pada ranah pengetahuan sudah ada peningkatan dibandingkan dengan hasil sebelum tindakan. Hal ini ditandai dengan jumlah siswa yang memperoleh nilai sama atau di atas KKM yang telah ditentukan pada tes evaluasi yang diadakan pada akhir siklus I ada 16 siswa (80%). Nilai rata-rata siswa juga mengalami peningkatan pada siklus I yaitu awalnya pada prasiklus masih 50, 4 kemudian meningkat menjadi 76 pada siklus I. Berdasarkan hasil siklus I ini diketahui bahwa siswa yang mencapai ketuntasan 16 orang atau sebesar 80 %. Berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, maka hasil siklus I belum memenuhi sehingga dilanjutkan pada siklus II. Berdasarkan hasil refleksi siklus I, maka perlu dilakukan perbaikan pada kekurangan yang masih ditemukan pada siklus I dan menemukan solusi yang tepat untuk diterapkan pada siklus II. Beberapa

perubahan dilakukan pada siklus II adalah dengan memperbaiki tampilan media agar lebih menarik dan memperbaiki pola interaksi antara guru dengan siswa, dimana guru memaksimalkan interaksi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Pada kegiatan siklus II kegiatan pembelajaran masih pada tema berbagai pekerjaan yang berbeda pada subtema berbagai pekerjaan di sekitarku. Jumlah siswa yang mencapai nilai di atas KKM ada 19 orang atau 95 %. Sedangkan nilai rata-rata juga mengalami peningkatan pada siklus II ini yang awalnya 76 pada siklus I kemudian meningkat menjadi 88 pada siklus II. Ada peningkatan 12 poin atau Hasil ini diperoleh dari hasil tes evaluasi yang diadakan pada akhir siklus II sama seperti yang dilakukan pada siklus I. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus II dibandingkan dengan indikator keberhasilan yaitu jumlah siswa yang mencapai ketuntasan atau mendapatkan nilai di atas KKM ada 18 orang atau 90 % maka dapat disimpulkan hasil siklus II sudah memenuhi indikator keberhasilan. Pada siklus II ini dapat dilihat ada peningkatan siswa yang mencapai nilai di atas KKM dibandingkan dengan siklus I yaitu pada siklus I ada 16 siswa kemudian pada siklus II ada 19 siswa atau ada peningkatan 3 orang atau 15 % . Berikut tabel perbandingan hasil siklus I dan II berdasarkan ketuntasan siswa.

PEMBAHASAN

Penerapan media powerpoint dalam pembelajaran online Teams mampu menunjukkan peningkatan hasil belajar tematik siswa kelas IV SD Negeri 1 Ngaglik. Hal ini dapat dilihat pada peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan dimulai pada siklus I yaitu 16 orang kemudian pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 19 orang. Pada siklus I, siswa yang telah menunjukkan peningkatan hasil belajar walaupun belum memenuhi indikator yang diinginkan. Namun berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan telah ada peningkatan kegiatan pembelajaran dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran sebelumnya. Siswa sudah aktif berinteraksi dalam kegiatan pembelajaran walaupun masih belum maksimal. Beberapa siswa masih belum ada yang tampak malu-malu menjawab pertanyaan yang diberikan. Pengelolaan kegiatan yang dilakukan sudah mampu membantu siswa dalam belajar walaupun kurang maksimal karena ini merupakan pertama kalinya digunakan teams dalam pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada siklus I ditemukan beberapa kekurangan dalam kegiatan pembelajaran, antara lain interaksi guru dengan siswa belum maksimal dilakukan, siswa belum mampu menjawab dengan baik setiap pertanyaan yang diajukan oleh guru, dan hasil tes yang dilakukan belum memenuhi indikator keberhasilan. Berdasarkan hasil refleksi siklus I maka diputuskan untuk melanjutkan pada siklus II. Beberapa kekurangan yang masih ada pada siklus I akan diperbaiki pada persiapan siklus II. Usaha yang dilakukan adalah dengan menyusun media pembelajaran yang lebih menarik, menyusun kegiatan yang lebih meningkatkan interaksi guru dan siswa, memberikan kesempatan siswa lain menanggapi jawaban teman yang lainnya. Selanjutnya pada siklus II, hasil belajar tematik siswa sudah lebih meningkat dibandingkan pada siklus I. Hal ini dapat dilihat pada peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan pada siklus II. Selain itu berdasarkan pengamatan yang dilakukan siswa tampak bersemangat dalam belajar. Siswa saling berebut untuk menjawab pertanyaan yang diberikan. Mereka saling memberikan tanggapan terhadap jawaban yang diberikan oleh guru.

Pengelolaan kelas yang dilakukan guru sudah lebih baik dibandingkan pada siklus I. Penyampaian materi yang diberikan menjadi lebih mudah dipahami

dengan perbaikan media yang dilakukan berdasarkan hasil refleksi siklus I. Adanya peningkatan hasil belajar tematik siswa ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khasanah (2018) melalui media Powerpoint dapat meningkatkan hasil belajar tematik Indahya Kebersamaan pada siswa Kelas IV Semester I MI Dadapayam Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2018/2019. Hal tersebut dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I yang tuntas belajar 12 siswa atau 60% selanjutnya mengalami peningkatan menjadi 20 siswa tuntas belajar atau 100% pada siklus II. Demikian pula pada penelitian yang dilakukan oleh Jauhar dan Ananda diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media powerpoint dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa kelas empat. Hasil penelitian yang telah dilakukan penerapan media powerpoint dalam pembelajaran online Teams pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Ngaglik tahun pelajaran 2020/2021 mampu meningkatkan hasil belajar tematik pada ranah pengetahuan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan media powerpoint melalui pembelajaran online Teams dapat meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas IV SD Negeri 1 Ngaglik Kabupaten Wonogiri Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021. Hal ini dapat dilihat pada peningkatan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM pada siklus I ada 16 orang atau sebesar 80 % kemudian pada siklus II menjadi 19 orang atau sebesar 95 % . Berdasarkan hasil perbandingan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II tampak ada peningkatan dari 80 % menjadi 95 % . Oleh karena itu berdasarkan indikator keberhasilan penelitian yang telah ditentukan, maka penelitian ini sudah dikatakan berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rivai.2002. *Media Pengajaran: Penggunaan dan Pembuatannya*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Anggawirya, Erhans. 2011. *Microsoft Powerpoint 2010*. Jakarta: PT. Ercontara Rajawali
- Aliya, Humaira.2020. "*Memahami Platform Microsoft Teams Lebih Dalam*"(<http://www.glint.com>).Diakses pada tanggal 21 Oktober 2020.
- Depdiknas.2017. *Materi Pokok Sekolah Dasar*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Fuad, A.Jauhar dan Ananda Dwi Permatasari. 2019. *Pemanfaatan Media Slide Powerpoint Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Tematik. El Bidayah Vol.1* Maret 2019 <https://ejournal.iai-tribakti.ac.id/index.php/pgmi/article/view/683>
- Hartono, Rudi.2013. *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*. Yogyakarta : DIVA Press.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.2017. *Materi Pokok Sekolah Dasar*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Khasanah, Siti Uswatun.2018. *Peningkatan Hasil Belajar Tematik Indahya Kebersamaan melalui Media Powerpoint Pada Siswa Kelas IV Semester I MI Dadapayam 01 Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019*. PGMI IAIN Salatiga <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/4672/1/skripsi.pdf>
- Majid, Abdul.2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Siswanto, Restu Aji. 2020. Microsoft Teams, Solusi Kerja Bareng Tim selama WFH. (https://www.pricebook.co.id/article/tips_tricks/2020/06/04/10027/cara-

- menggunakan-microsoft-team-selama-wfh). Diakses pada tanggal 21 Oktober 2020.
- Sudjana, Nana.2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus.2013.*Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Sutama,dkk.2012. *Bahan Ajar PLPG Bidang Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta : Badan Penerbit FKIP-UMS.
- Sutiono.2020.Kelebihan dan Kekurangan Power Point.[https://dosenit.com /software/microsoft/kelebihan-dan-kekurangan-power-point](https://dosenit.com/software/microsoft/kelebihan-dan-kekurangan-power-point). Diakses 21 Oktober 2020
- Tim 365.2020.Menggunakan Microsoft Teams Untuk Kelas Online Remote Learning. ([https :/365.telkomuniversity.ac.id](https://365.telkomuniversity.ac.id)).Diakses tanggal 21 Oktober 2020.
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep,Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*.Jakarta : Bumi Aksara